

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

Fernando Dorothius Pongoh¹

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya, Indonesia
fdpongoh@iaknpky.ac.id¹

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 11-08-2022
Disetujui: 14-01-2023

Kata Kunci:

Motivasi belajar; Minat belajar; Suasana belajar; Fasilitas belajar; Dukungan keluarga

ABSTRAK

Abstrak: Motivasi sangat penting artinya dalam kegiatan belajar, sebab adanya motivasi mendorong semangat belajar dan sebaliknya kurang adanya motivasi akan melemahkan semangat belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen menggunakan analisis data statistika di SMA Negeri 1 Jabiren Raya. Data yang digunakan adalah data primer sebanyak 41 siswa kristen kelas X SMA yang diambil menggunakan teknik pengambilan sampel gerombol. Analisis data statistika deskriptif dan analisis regresi linier berganda untuk melihat hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil penelitian menunjukkan faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen (Y) di SMA Negeri 1 Jabiren Raya adalah Minat Pelajaran (X1), Suasana Belajar (X2), Fasilitas Belajar (X3) dan Dukungan Keluarga (X4), dengan nilai signifikansi < 0.05. Minat Pelajaran, Suasana Belajar, Fasilitas Belajar dan Dukungan Keluarga sangat penting untuk dioptimalkan sehingga siswa dapat meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen.

Abstract: Motivation is very important in learning activities, because the motivation encourages the spirit of learning and vice versa the lack of motivation will weaken the spirit of learning. This research aims to determine the factors that influence the learning motivation of Christian religious education using statistical data analysis at SMA Negeri 1 Jabiren Raya. The data used was primary data of 41 christian students of class X high school which were taken using cluster sampling techniques. Descriptive statistical data analysis and multiple linear regression analysis to see the relationship between independent variables to dependent variable. The results showed the factors that influence the Learning Motivation of Christian Religious Education (Y) at SMA Negeri 1 Jabiren Raya are Lesson Interest (X1), Learning Atmosphere (X2), Learning Facilities (X3) and Family Support (X4), with a significance value of < 0.05. Lesson Interest, Learning Atmosphere, Learning Facilities and Family Support are very important to be optimized so that students can increase Learning Motivation of Christian Religious Education.

A. LATAR BELAKANG

Dalam kegiatan belajar-mengajar, keberhasilan belajar bukan hanya dipengaruhi oleh faktor intelektual saja, tetapi juga oleh faktor-faktor non-intelektual lain salah satunya kemampuan siswa untuk memotivasi diri sendiri (SMA Negeri 1 Subah, 2022). Motivasi sangat penting artinya dalam kegiatan belajar, sebab adanya motivasi mendorong semangat belajar dan sebaliknya kurang adanya motivasi akan melemahkan semangat belajar. Motivasi merupakan syarat mutlak dalam belajar; seorang siswa yang belajar tanpa motivasi (atau kurang motivasi) tidak akan berhasil dengan

maksimal (Prihatini, 2016). Motivasi merupakan kekuatan pendorong dasar yang menggerakkan seseorang untuk memasuki suatu proses dan mampu mempertahankan perilaku sampai tujuan tercapai (Susanti, 2020). Motivasi memiliki hubungan yang signifikan terhadap keinginan dan cita-cita (Pongoh, 2022). Motivasi belajar adalah dorongan keinginan seorang untuk melakukan kegiatan belajar (Khoe, 2015).

Mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen berguna bagi siswa untuk mengenal Kristus dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Artinya mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen

sangat penting bagi siswa untuk mengubah karakternya dalam kehidupan sehari-hari. Siswa yang memiliki motivasi untuk belajar Pendidikan Agama Kristen akan memiliki dorongan yang nampak pada dirinya untuk menjadi lebih baik atau memperbaiki hal-hal yang kurang sehingga memiliki semangat yang bahagia, rajin dan tekun untuk belajar pendidikan agama Kristen (Boiliu, 2021).

Penelitian sebelumnya menunjukkan motivasi belajar Agama Kristen di SD Negeri 02 Ungaran dipengaruhi faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Adapun faktor intrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik yaitu, kemauan diri dalam mengikuti pembelajaran di kelas dan minat peserta didik terhadap mata pelajaran yang dipelajari. Sedangkan faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik yaitu guru menciptakan suasana kelas yang menyenangkan saat kegiatan belajar dan tersedianya fasilitas belajar yang mendukung belajar yang efektif dalam kegiatan pembelajaran (Sriyanti, 2019).

Pengaruh lingkungan kos terhadap motivasi belajar mahasiswa STAKPN Ambon, dimana lingkungan yang kondusif akan menciptakan suasana belajar mahasiswa yang enak dan nyaman serta terhindar dari keributan (Toisuta, 2018). Motivasi belajar IPA siswa SMP berbasis pesantren dipengaruhi oleh kebutuhan, harapan, cita-cita dan kondisi lingkungan (Rubiana, 2020). Penggunaan alat peraga berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar PAK siswa kelas VII dan VIII SMPTK Anugerah Sinagoge (Agro, 2020). Di SMA Negeri 1 Pulang Pisau, siswa diberikan fasilitas seperti jaringan internet, hal ini dimaksudkan untuk dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman (Triadi, 2022).

Peran orang tua sangat diperlukan dalam menumbuhkan motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan di Desa Tumbang Habaon (Rahmelia, 2022). Keluarga atau orang tua merupakan komunitas terkecil dan pertama bagi anak memegang peranan penting dalam pembentukan karakter anak (Wirawan, 2021). Tumbuh kembang dan pengetahuan anak akan sangat bergantung pada peran orang tua (Lukas, 2022). Peran orang tua dan minat belajar berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa menggunakan metode *Partial Least Square - Structural Equation Modeling* (Kusumaningrini, 2021).

Selain itu adapula penelitian hubungan motivasi dengan kepatuhan penerapan kewaspadaan standar oleh dokter gigi di Poliklinik Gigi dan Mulut Rumah Sakit Kota Manado (Rotinsulu, 2018). Motivasi tidak dipengaruhi pemberian penghargaan dalam penelitian di puskesmas koya kecamatan tondano selatan (Lumi, 2016).

Regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pendapatan petani pala di desa Sensong (Lawendatu, 2014). Selain itu regresi berganda juga digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak daerah di Kota Manado Sulawesi Utara (Bululung, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen menggunakan analisis statistika deskriptif dan analisis regresi berganda di SMA Negeri 1 Jabiren Raya.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis secara kuantitatif memakai analisis data statistika. Data yang digunakan adalah data primer sebanyak 41 siswa kristen kelas X SMA Negeri 1 Jabiren Raya, Kabupaten Pulang Pisau, Kalimantan Tengah. Data diambil menggunakan teknik pengambilan sampel gerombol (cluster sampling) yaitu siswa kristen kelas X dijadikan sampel gerombol, dengan populasi semua siswa kristen SMA.

Tabel 1. Indikator penilaian untuk setiap variabel

Variabel	Indikator
Motivasi Belajar Agama Kristen (Y)	1.Mempunyai harapan dan cita-cita
Minat Pelajaran (X1)	2.Tertarik dan ingin belajar Pelajaran Agama Kristen 3.Pelajaran Agama Kristen menyenangkan 4.Gemar membaca alkitab, berdoa dan beribadah
Suasana Belajar (X2)	5.Suasana belajar tenang dan nyaman 6.Suasana ruangan yang menyenangkan 7.Adanya hubungan yang baik antara guru dengan siswa
Fasilitas Belajar (X3)	8. Adanya ruangan untuk belajar 9. Adanya buku mata pelajaran Agama Kristen atau yang berkaitan
Dukungan Keluarga (X4)	10. Keluarga mengingatkan waktu untuk belajar 11. Keluarga memberikan nasehat

Variabel	Indikator
	12. Keluarga menyediakan kebutuhan jasmani/makanan

Hasil penilaian berupa angka dalam skala likert dengan lima kategori yaitu 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, 5 = sangat setuju. Indikator penilaian diuji dengan uji validitas (sig. < 0.05: valid) dan uji reliabilitas (cronbach's alpha > r tabel: reliabel).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: (1) Statistika deskriptif. Analisis untuk menjelaskan atau mendeskripsikan masing-masing variabel yang diteliti dalam bentuk ukuran rata-rata dan standar deviasi; (2) Analisis regresi linier berganda, merupakan salah satu metode statistika untuk melihat hubungan sebab-akibat dari beberapa variabel. Model regresi yang terdiri dari satu variabel terikat dan memiliki lebih dari satu variabel bebas. Analisis untuk melihat hubungan antara semua variabel bebas (X1, X2, X3, X4) terhadap variabel terikat (Y).

Model regresi linier umum (Myers, 1990) ialah:

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_{1i} + \beta_2 X_{2i} + \dots + \beta_k X_{ki} + \varepsilon_i$$

dimana:

Yi ialah variabel terikat ke i,

$\beta_0, \beta_1, \dots, \beta_k$ ialah parameter model,

X_{1i}, \dots, X_{ki} ialah variabel bebas ke i,

ε_i ialah error term (galat) ke i,

$i = 1, \dots, n$,

k = jumlah variabel bebas.

Asumsi-asumsi klasik yang mendasari model:

- ε_i menyebar saling bebas mengikuti sebaran normal $(0, \sigma^2)$,
- ε_i memiliki ragam homogen atau disebut juga tidak ada heteroskedastisitas,
- Tidak ada hubungan antara variabel X atau disebut multikolinieritas,
- Tidak adanya autokorelasi.

Hipotesis koefisien regresi, untuk menguji secara parsial pengaruh setiap variabel bebas:

H0: Tidak adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat ($\beta = 0$)

H1: Adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat ($\beta \neq 0$)

Hipotesis model regresi, untuk menguji secara simultan pengaruh seluruh variabel bebas:

H0: Tidak adanya variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat

($\beta_0 = \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = \beta_6 = \beta_7 = 0$)

H1: Minimal ada 1 variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat

($\beta_0 \neq \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq \beta_5 \neq \beta_6 \neq \beta_7 \neq 0$)

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Statistika Deskriptif

Variabel Motivasi Belajar Agama Kristen (Y) memiliki nilai rata-rata 4.68 dimana siswa yang memiliki motivasi belajar Agama Kristen dengan harapan dan cita-cita sangat tinggi (skor 5) sebanyak 70,7%.

Variabel Minat Pelajaran (X1) dengan 3 indikator memiliki nilai rata-rata 13.41. Siswa yang sangat tertarik dan ingin belajar Pelajaran Agama Kristen sebanyak 61%; pelajaran Agama Kristen sangat menyenangkan sebanyak 80,5%; dan gemar membaca alkitab, berdoa dan beribadah sebanyak 61%.

Tabel 2. Data Statistik

Variabel	Skala (%)				Mean
	2	3	4	5	
Y (item1)	-	2.4	26.8	70.7	4.68
X1 (item 2)	-	2.4	36.6	61.0	4.58
X1 (item 3)	-	2.4	17.1	80.5	4.78
X1 (item 4)	-	17.1	61.0	22.0	4.04
X1 (total)	-	-	-	-	13.41
X2 (item 5)	-	29.3	39.0	31.7	4.02
X2 (item 6)	-	12.2	56.1	31.7	4.19
X2 (item 7)	-	-	36.6	63.4	4.63
X2 (total)	-	-	-	-	12.85
X3 (item 8)	-	-	24.4	75.6	4.75
X3 (item 9)	-	14.6	46.3	39.0	4.24
X3 (total)	-	-	-	-	9.00
X4 (item 10)	2.4	22.0	22.0	53.7	4.26
X4 (item 11)	-	9.8	26.8	63.4	4.53
X4 (item 12)	-	7.3	14.6	78.0	4.70
X4 (total)	-	-	-	-	13.00

Variabel Suasana Belajar (X2) dengan 3 indikator memiliki nilai rata-rata 12.85. Suasana belajar tenang dan nyaman yang mendukung sebanyak 39%; suasana ruangan yang menyenangkan sebanyak 56.1%; dan adanya hubungan yang baik antara guru dengan siswa sebanyak 63.4%.

Variabel Fasilitas Belajar (X3) dengan 2 indikator memiliki nilai rata-rata 9.00. Adanya ruangan untuk belajar sangat mendukung sebanyak 75.6%; dan adanya buku mata pelajaran Agama Kristen atau yang berkaitan mendukung sebanyak 46.3%.

Variabel Dukungan Keluarga (X4) dengan 3 indikator memiliki nilai rata-rata 13.00. Keluarga mengingatkan waktu untuk belajar sangat mendukung sebanyak 53.7%; Keluarga memberikan nasehat sangat mendukung sebanyak 63.4%; dan keluarga menyediakan kebutuhan jasmani/makanan sangat mendukung sebanyak 78%.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk melihat kevalidan dan reliabelnya data yang diperoleh sebelum digunakan dalam analisis selanjutnya. Tabel 3, uji validitas menunjukkan pertanyaan-pertanyaan indikator yang digunakan dalam penilaian valid dengan nilai sig. < 0.05. Demikian juga untuk uji reliabilitas menunjukkan data reliabel berdasarkan tabel 4 dimana nilai cronbach's alpha 0.741 > 0.308 (r tabel; N = 41).

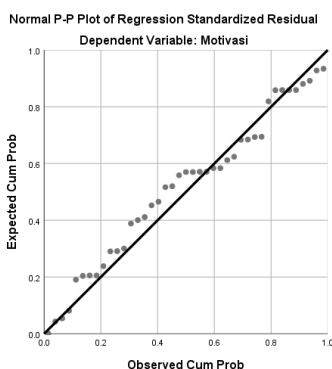
Tabel 3. Uji Validitas Indikator Penilaian

	i1	i2	i3	i4	i5	i6
Pearson	.575	.740	.546	.476	.688	.653
Sig.	.000	.000	.000	.002	.000	.000
	i7	i8	i9	i10	i11	i12
Pearson	.650	.576	.499	.544	.399	.591
Sig.	.000	.000	.001	.000	.010	.000

Tabel 4. Uji Realibilitas Indikator Penilaian

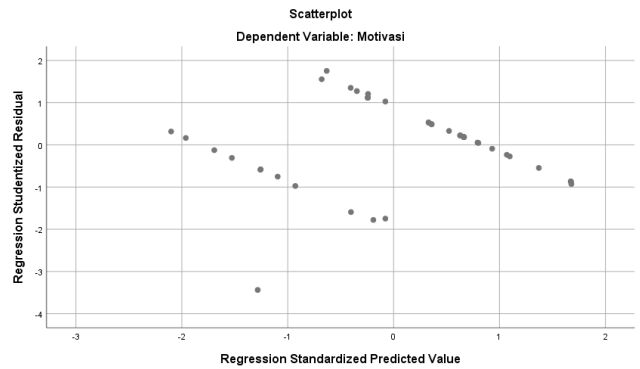
Cronbach's Alpha
0.741

Pada pengujian kenormalan (gambar 1), grafik normal P-P menunjukkan data residual menyebar mengikuti garis lurus. Hal ini mengindikasikan bahwa data residual menyebar normal.



Gambar 1. Grafik Plot Normal P-P

Pengujian heterokedastisitas (gambar 2), grafik scatterplot menunjukkan titik titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0, dan penyebaran titik titik tidak berpola. Hal ini mengindikasikan data memiliki ragam homogen.



Gambar 2. Grafik scatterplot

Pada pengujian multikolinieritas (tabel 5), nilai VIF untuk setiap variabel bebas yaitu variabel minat pelajaran (X1), suasana belajar (X2), fasilitas belajar (X3) dan dukungan keluarga (X4) berturut-turut adalah 2.187; 1.475; 1.535; 1.490. Hal ini mengindikasikan tidak adanya multikolinieritas antara variabel bebas (dimana jika nilai VIF > 10, menunjukkan adanya multikolinieritas).

Tabel 5. Uji Multikolinieritas

Variabel	Nilai VIF
Minat Pelajaran	2.187
Suasana Belajar	1.475
Fasilitas Belajar	1.535
Dukungan Keluarga	1.490

Pengujian autokorelasi (tabel 6), nilai Durbin Watson sebesar 1.917 yang mana terletak diantara nilai dU dan 4-dU (dU < DW < 4-dU) dengan dU = 1.7205 (n=41; α=5%). Hal ini menunjukkan tidak adanya autokorelasi pada data.

Tabel 6. Uji Autokorelasi

Durbin Watson
1.917

Berdasarkan tabel 9, model regresi linier berganda yang dihasilkan yaitu:

$$Y = 0.45 + 0.16 X1 - 0.11 X2 + 0.21 X3 + 0.11 X4$$

Model regresi tersebut memiliki nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0.521 (tabel 7). Hal ini menggambarkan model mampu menjelaskan 52.1 % keragaman data, yang juga memiliki arti dimana 47.9 % keragaman lainnya diterangkan oleh faktor lain yang tidak diikutkan dalam analisis ini.

Tabel 7. Nilai Koefisien Determinasi

Model	R Square
1	.521

Pada tabel anova (tabel 8) pengujian secara simultan pengaruh seluruh variabel X terhadap Y menggunakan Uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.000. Hal ini mengindikasikan ada

minimal satu variabel X yang mempengaruhi Motivasi Belajar. Sehingga, dapat juga dikatakan model regresi linier yang dihasilkan berpengaruh secara signifikan.

Tabel 8. Anova

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.671	4	1.418	9.801	.000
	Residual	5.207	36	.145		
	Total	10.878	40			

Pengujian secara parsial masing-masing variabel X berdasarkan tabel 9:

1. Variabel minat pelajaran (X1) memiliki nilai sig. $0.040 < 0.05$, hal ini menunjukkan variabel minat pelajaran berpengaruh signifikan terhadap variabel motivasi belajar Agama Kristen (Y),
2. Variabel suasana belajar (X2) memiliki nilai sig. $0.014 < 0.05$, hal ini menunjukkan variabel suasana belajar berpengaruh signifikan terhadap variabel motivasi belajar Agama Kristen (Y),
3. Variabel fasilitas belajar (X3) memiliki nilai sig. $0.009 < 0.05$, hal ini menunjukkan variabel fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap variabel motivasi belajar Agama Kristen (Y),
4. Variabel minat belajar (X4) memiliki nilai sig. $0.030 < 0.05$, hal ini menunjukkan variabel dukungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap variabel motivasi belajar Agama Kristen (Y)

Tabel 9. Tabel Koefisien Regresi

Model		Coefficients B	Sig.
1	(Constant)	.45	.565
	Minat Pelajaran	.16	.040
	Suasana Belajar	-.11	.014
	Fasilitas Belajar	.21	.009
	Dukungan Keluarga	.11	.030

Siswa Kristen SMAN 1 Jabiren raya memiliki Motivasi Belajar Agama Kristen dengan harapan dan cita-cita sangat tinggi.

Ketertarikan dan keinginan belajar Pelajaran Agama Kristen yang sangat tinggi, perasaan akan pelajaran Agama Kristen yang sangat menyenangkan; dan kegemaran membaca alkitab, berdoa dan beribadah memberikan pengaruh terhadap Motivasi Belajar Agama Kristen.

Suasana belajar tenang dan nyaman, suasana ruangan yang menyenangkan, dan adanya hubungan yang baik antara guru dengan siswa mendukung

dalam menentukan suasana belajar yang mempengaruhi Motivasi Belajar Agama Kristen.

Fasilitas Belajar berupa adanya ruangan untuk belajar sangat mendukung serta adanya buku mata pelajaran Agama Kristen atau yang berkaitan juga mendukung dalam mempengaruhi Motivasi Belajar Agama Kristen.

Keluarga mengingatkan waktu untuk belajar sangat mendukung, keluarga yang memberikan nasehat sangat mendukung dan juga keluarga yang menyediakan kebutuhan jasmani/makanan sangat mendukung dalam mempengaruhi Motivasi Belajar Agama Kristen.

Minat Pelajaran (X1), Suasana Belajar (X2), Fasilitas Belajar (X3) dan Dukungan Keluarga (X4) memiliki nilai keragaman sebesar 52,1% terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen (Y).

D. SIMPULAN DAN SARAN

Faktor faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen (Y) di SMA Negeri 1 Jabiren Raya adalah Minat Pelajaran (X1), Suasana Belajar (X2), Fasilitas Belajar (X3) dan Dukungan Keluarga (X4), dengan nilai signifikansi < 0.05 . Minat Pelajaran, Suasana Belajar, Fasilitas Belajar dan Dukungan Keluarga sangat penting untuk dioptimalkan sehingga siswa dapat meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen.

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melibatkan faktor-faktor lain yang dapat menggambarkan lebih luas pengaruh terhadap motivasi belajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) IAKN Palangka Raya yang telah memberikan dana penelitian tahun 2022.

DAFTAR RUJUKAN

- Agro, F., Siringo-ringo, E., Nainggolan, R.B.M. (2020). Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Terhadap Motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas VII Dan VIII Di SMPTK Anugerah Sinagoge Medan Tahun Ajaran 2019/2020. *PROVIDENSI: Jurnal Pendidikan dan Teologi*. 3(2). 110-127. <https://journal.sttasm.ac.id/index.php/provedensi/article/view/101/43>

- Boiliu, F.M. (2021). Peran Orang Tua sebagai Motivator terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*. 4(1), 247 – 255. <https://doi.org/10.30605/jsgp.4.1.2021.464>
- Bululung, W., Prang, J.D., & Mongi, C.E. (2021). Analisis Regresi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Daerah di Kota Manado Sulawesi Utara. *D'Cartesian: Jurnal Matematika dan Aplikasi*. 10(2), 40 – 46. <https://doi.org/10.35799/dc.10.2.2021.34700>
- Khoe, Y.T., (2015). *Pembelajaran dan Perkembangan Belajar*. Jakarta: Indeks.
- Kusumaningrini, D.L., & Sudibjo, N. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Di Era Pandemi Covid-19. *Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan*. 10(01), 145-161. <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i01.1271>
- Lawendatu, J.R., Kekenusa, J.S., & Hatidja, D. (2014). Regresi Linier Berganda Untuk Menganalisis Pendapatan Petani Pala. *D'Cartesian: Jurnal Matematika dan Aplikasi*. 3(1), 66-72. <https://doi.org/10.35799/dc.3.1.2014.3998>
- Lukas L. (2022). Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Berdasarkan Kitab Ulangan 6:4-9. *Harati: Jurnal Pendidikan Kristen*. 2(1). 73-84. <https://ejournal.iaknpky.ac.id/index.php/harati/article/view/89/56>
- Lumi, M., Umboh, A., Tumurang, M., & Pongoh, J. (2016). Motivasi Kader Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Koya Kecamatan Tondano Selatan Tahun 2016. *Community Health*. 1(1). 45-52
- Myers, R.H. (1990). *Classical and Modern Regression with Applications*. Boston: PWS-KENT Publishing Company.
- Pongoh, F.D. (2022). Analisis Chi-Square, Studi Kasus: Hubungan Motivasi, Keinginan dan Cita-cita masuk IAKN Palangka Raya. *D'Cartesian: Jurnal Matematika dan Aplikasi*. 11(1), 9-11. <https://doi.org/10.35799/dc.11.1.2022.39266>
- Prihatini, R. (2016). Motivasi Dalam Belajar. (<https://basipda.bekasikab.go.id/berita-motivasi-dalam-belajar.html>).
- Rahmelia, S., Prasetiawati., Haloho, O., Pongoh, F.D., & Purwanto, B. (2022). Building an Environment That Motivates Education Sustainability in Tumbang Habaon Village, Gunung Mas, Central Kalimantan Province, During Pandemic through Participatory Action Research between Parents, Schools and Church. *ENGAGEMENT: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. 6(1). 204-220
- Rotinsulu, R.A.L., Umboh, J.M.L., Pongoh, J. (2018). Hubungan antara pengetahuan, ketersediaan sarana, dan motivasi dengan kepatuhan penerapan kewaspadaan standar oleh dokter gigi di Poliklinik Gigi dan Mulut Rumah Sakit Kota Manado. *Jurnal Pascasarjana Universitas Sam Ratulangi*. 64-80
- Rubiana, E.P., & Dadi. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Ipa Siswa Smp Berbasis Pesantren. *Bioed: Jurnal Pendidikan Biologi*. 7(2), 12-17. (<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/bioed/article/viewFile/4376/3478>).
- SMA Negeri 1 Subah. (2022). Motifasi Belajar Siswa. (<https://www.sman1subah.sch.id/index.php?id=artikel&kode=30>)
- Sriyanti, F.S. & Wenas, M.L. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Agama Kristen Pada Siswa. *Veritas Lux Mea (Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen)*. 1(1), 30-40. <https://jurnal.sttkn.ac.id/index.php/Veritas/article/view/57/5>
- Susanti, L. (2020). *Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Toisuta, J.J. (2018). Pengaruh Lingkungan Kos-Kosan Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa STAKPN Ambon. *INSTITUTIO: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*. 4(2). 47-60. <http://ejournal.iaknambon.ac.id/index.php/IT/article/view/152/87>
- Triadi, D., (2020). Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia Dalam Menghadapi Abad 21 di SMAN 1 Pulang Pisau. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*. 6(2). 418-430. <https://unars.ac.id/ojs/index.php/integritas/article/view/2377/1880>
- Wirawan, A. (2021). Pendidikan Kristen Dalam Keluarga Sebagai Pendekatan Pembentukan Karakter Anak. *Harati: Jurnal Pendidikan Kristen*. 1(1). 18-33. <https://ejournal.iaknpky.ac.id/index.php/harati/article/view/29/19>